

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Inti dari paparan dan hasil diskusi penelitian tesis dengan judul “strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (studi kasus Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate)” peneliti bagi menjadi tigabagian.

1. Mutu pendidikan di MAN 1 Ternate.

pengembangan mutu akademik ada peningkatan dan pemeliharaan saran dan pra sarana sebagai upaya pelayanan yang merata pada siswa melalui penanaman kompetensi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan membuat siswa akan terbiasa dengan praktek pembelajaran secara langsung, serta memberitahukan kepada para siswa untuk sadar bahwa telah memiliki kompetensi yang telah diajarkan. Selain itu dalam mengikuti ujian akhir, kepala madrasah menambahkan jam bimbel dan program try out bagi siswa kelas 12. Untuk tenaga pendidik MAN 1 Kota Ternate memiliki kualifikasi yang sangat baik, 1 guru bergelar doktor, 11 guru magister, dan 32 guru bergelar sarjana. Mutu non akademik kepala madrasah melakukan pembinaan kepada para peserta didik mengembangkan potensinya secara

profesional, kemampuan inovatif memberikan fasilitas yang memadai, dan sebagai motivator memberikan dukungan secara materil maupun formil.

2. Strategi Kepala Madrasah di MAN 1 Ternate

Strategi pengembangan kurikulum, Kepala MAN 1 Kota Ternate dalam mengimplementasi pengembangan kurikulum k13 tetap mengacu pada empat indikator yang pertama indikator hukum, indikator filosofis, indikator Psikologis, dan Indikator Sosilogis. Karena bagi kepala MAN 1 Kota Ternate. Keempat Indikator ini sangat bertautan satu dengan lainnya yang tidak bisa dilihat secara terpisah. Strategi pengambilan keputusan, kepala madrasah menggunakan pendekatan partisipatif demokratis karena dengan begitu ia akan lebih mudah mengetahui masalah masalah secara objektif. Dengan membuat peningkatak kepala madrasah membuat asrama (ma'had).

3. Pengendalian mutu kepala madrasah di MAN 1 Ternate

Kepala madrasah menjalankan Monitoring tugas dan fungsi dengan mempersiapkan dokumen monitoring, serta mengutamakan pada prinsip membimbing, karena dalam monitoring kepala madrasah akan mendeteksi kelebihan dan kekurangan yang di miliki oleh bawahannya.

Monitorng pembelajaran, kepala madrasah memeriksa dengan

teliti perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, dan memastikan waktu persiapan pembelajaran dengan pihak kurikulum, dan juga memantau langsung ke kelas-kelas untuk memastikan para guru kesesuaian guru dalam menjalankan perangkat pembelajaran yang dibuat dengan implementasi di kelas.

Evaluasi dan tindak lanjut, kepala madrasah sangat sistematis karena tidak langsung melaporkan ke atasan dan memberikan sanksi namun pada pembinaan dan rapat secara bersama, setelah itu dilakukan pemanggilan secara individu kepada para guru yang masih perlu dilakukan pembinaan dan memberikan laporan secara periodik tetap disampaikan ke atas sebagai lembaga vertikal dalam hal ini bidang pendidikan kementerian agama Kota Ternate. Langkah selanjutnya adalah membuat pelatihan lanjutan untuk guru misalnya membuat MGMP baik secara regional maupun secara mandiri.

B. Saran

Strategi yang dilakukan kepala madrasah lebih ditingkatkan lagi dan untuk para guru dan tenaga kependidikan agar lebih cepat merespon strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah serta semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk orang banyak